

LINGKUNGAN HIDUP

Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan lingkungan hidup, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia serta makhluk hidup lainnya. lingkungan hidup manusia dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu lingkungan fisik, lingkungan biologi dan lingkungan sosial.

Lingkungan fisik (physical environment) yaitu segala sesuatu yang ada disekitar kita yang berwujud benda mati seperti rumah, udara, air dan tanah. Yang dimaksud lingkungan biologi (biological environment) yaitu segala sesuatu yang berada di sekitar kita yang berwujud benda hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Sedangkan lingkungan sosial yaitu manusia-manusia yang berada disekitar kita. Ketiga lingkungan hidup itu pada dasarnya tidak dapat dipisahkan karena pada hakekatnya lingkungan hidup merupakan hubungan makhluk hidup khususnya manusia dengan lingkungannya. Masing-masing komponen itu mempunyai fungsi dan relung, jika komponen-komponen tersebut melakukan fungsinya dan bekerja dengan baik maka dapat terbentuk keseimbangan. Keseimbangan itu bersifat dinamis yang selalu berubah-ubah, dimana perubahan terjadi secara alamiah maupun akibat perbuatan manusia.

Perubahan lingkungan secara alami disebabkan oleh bencana alam, seperti kebakaran hutan di musim kemarau, terjadinya letusan gunung, banjir, dan tanah longsor.

Perubahan keseimbangan lingkungan akibat faktor manusia salah satunya adalah pembuangan limbah dan sampah. Sebagian besar aktivitas yang dilakukan manusia pasti menghasilkan sampah atau limbah. Mulai dari limbah rumah tangga, pertanian, transportasi, sampai industri. Plastik yang digunakan sebagai pembungkus merupakan contoh limbah rumah tangga. Pestisida yang digunakan berlebihan menjadi limbah pertanian. Asap kendaraan merupakan limbah transportasi. Adapun contoh limbah industri berupa limbah cair dan asap. Sampah dan limbah tersebut ada

yang mudah diuraikan dan ada pula yang sulit diuraikan. Jika pengelolaan sampah tidak dilakukan dengan benar, yang terjadi adalah kerusakan lingkungan. Sungai yang kotor dan bau merupakan hasil pembuangan sampah dan limbah ke sungai. Akibatnya adalah kerusakan lingkungan sungai dan akan membunuh makhluk hidup yang ada di sungai.

Agar lingkungan tetap lestari manusialah yang paling tepat sebagai pengelolanya karena manusia memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan makhluk hidup lain, serta manusia mampu merombak, memperbaiki, mengkondisikan lingkungan seperti yang dikehendakinya.